BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Lokasi Penetian

Desa Taba Penanjung terletak diwilayah yang didominasi oleh dataran rendah dan sebagian kawasan perbukitan. Lingkungnnya masih asri, dengan hamparan perkebunan dan sawah yang menjadi penopang utama ekonomi masyarakat. Kondisi tanah yang subur serta keberadaanya sungai sungai disekitar desa memberikan potensi yang besar untuk sector pertanian dan perkebunan.[25]

B. Sejarah

Desa Surau adalah nama suatu wilayah dikecamatanTaba Penanjung adalah dikenal karena keberadaan masjid pertama sekali dibangun didaerah Taba Penanjung maka Desa Surau merupakan desa tertua dikecamatan Taba Penanjung.

[25] Saripudin, "Bumde Desa Surau"(Bengkulu)

Secara administratif, wilayah Desa Surau dibatasi oleh garis-garis berikut. Desa Surau terletak di Kecamatan Taba Penanung, Kabupaten Bengkulu Tengah.

1. Sebelah barat : Desa Bajak 1
2. Sebelah timur : Desa Rinduhati
3. Sebelah Selatan : Desa Kota Niur
4. Sebelah Utara : Desa Taba Baru

Desa Surau seluas 1.212 hektar terdiri dari 35% lahan tak terkelola, 50% lahan pertanian, dan 15% lahan pemukiman. Layaknya negara tropis, Desa Surau memiliki dua musim yang berbeda, dengan musim hujan yang lebih panjang daripada musim kemarau. Hal ini disebabkan oleh rimbunnya wilayah tersebut dan kedekatannya dengan hutan tambang Bukit Barisan dan Bukit Sunur.

Indeks Pembangunan Desa 2020 menunjukkan bahwa Desa Surau di Kecamatan Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu, masih tertinggal pembangunannya. Surau merupakan salah satu kota pertama

yang dikunjungi wisatawan. Desa tertua di Bengkulu Tengah, Surau, merupakan rumah bagi Suku Rejang, salah satu kelompok etnis tertua di Sumatra. Suku Rejang lebih unggul daripada suku lainnya. Anggota komunitas Rejang mengikuti adat istiadat dan pemerintahan mereka sendiri. Sebagai bukti keunggulan budaya mereka, suku Rejang menciptakan aksara Kaganga sebagai alat komunikasi. Objek wisata yang dapat dikunjungi antara lain Lubuk V, Air Terjun Tujuh Bayang, Telaga Biru, dan Pemandian Air Panas. Visi masyarakat yang buruk terhadap pariwisata, kesadaran dan keterlibatan publik, serta kapasitas staf dan sumber daya merupakan isu-isu selama era perintisan. Pengembangan desa wisata terhambat oleh suprastruktur desa (administrasi, kendala regulasi), duplikasi model, kurangnya kekhasan produk, akses terbatas, dan pengemasan paket wisata yang buruk. Objek wisata di Desa Surau antara lain Telaga Bir, Air Terjun Tujuh Bayang, sumber air panas, dan Lubuk V. Sayangnya, akses ke tempat-tempat seperti Telaga Biru, yang hanya dapat diakses dengan

sepeda motor, terkendala oleh kondisi jalan yang buruk. Sumber air panas dan Air Terjun Tujuh Bayang tidak dapat diakses dengan mobil. Lokasi-lokasi ini dapat diakses melalui jalur air melalui sawah dan ladang, atau melalui jalur darat melalui kebun desa. Beberapa lokasi wisata sulit dijangkau karena jarak dan akses jalan. Ada banyak kendala yang harus diatasi untuk mengembangkan Surau Resort sebagai destinasi wisata baik saat ini maupun di masa mendatang. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, pengembang desa wisata harus siap dengan baik. Isu-isu tersebut meliputi: Potensi komunitas mereka tidak diakui oleh penduduk setempat. Faktor fisik, non-fisik, sosial, internal, dan eksternal yang mungkin menghambat perluasan pariwisata tidak diketahui oleh penduduk desa. Belum semua pemangku kepentingan lokal berkomitmen untuk menyelaraskan gagasan dan perspektif serta meningkatkan potensi masyarakat sebagai

resor wisata. "Pariwisata Desa Surau yang Gemerlap" oleh Ika Pasca (10 Juli 2023)[26]

Data-data Desa Surau

NO	URAIAN SUMBER DATA MANUSIA	VOLUME	SATUAN
1	Jumlah kepala kelurga	175	Kk
2	Jumlah penduduk		
3	Laki-Laki	350	Orang
4	Perempuan	375	Orang

No	Jumlah penduduk berdasararkan agama	Jumlah	Keterangan
1	Islam	725	Orang
2	Kristen	-	Orang
3	Katolik	-	Orng
4	Hindu	-	Orang
5	Budha	-	Orang

NO	Jumlah penduduk berdasarkan	Volume	Satuan

[26] Ika Pasca, *"wisata kemilau desa surau"*(10,Juli 2023)

	pendidikan		
1	TK	20	Orang
2	SD	86	Orang
3	SLTP	36	Orang
4	SLTA	30	Orang
5	DIPLOMA	1	Orang
6	BELUM SEKOLAH	35	Orang

Jmlah penduduk berdasarkan etnis/suku

NO	Jumlah penduduk berdasarkan suku	Volume	Satuan
1	Rejang	699	Orang
2	Batak	1	Orang
3	Serawai	15	Orang
4	Bengkulu	10	Orang
5	Lain-Lain	-	Orang

Jika ditempuh melalui jalur darat, pusat desa berjarak sekitar 25 kilometer dari pusat kecamatan. Sistem jalan utama di dusun ini masih berupa jalan konstruksi Lapeu,

yang dapat ditempuh sekitar setengah jam dengan kendaraan bermotor. Di sisi lain, perjalanan darat dari pusat desa ke ibu kota kecamatan membutuhkan waktu sekitar dua kilometer. Jalur utama, yang dapat ditempuh sekitar lima menit dengan kendaraan bermotor, juga merupakan jalan konstruksi Lapeu yang kondisinya sangat baik.

Daerah yang paling menjanjikan untuk produksi padi, karet, kopi, dan kelapa sawit adalah Desa Surau. Kontur tanahnya yang menguntungkan dan faktor geografis yang mendukung hal ini. Penetapan Desa Surau sebagai kawasan perkebunan menyatukan strategi pemerintah daerah untuk pengembangan potensi pertanian perkebunan rakyat. Dengan jangka waktu enam tahun.[27]

C. Visi dan misi desa Surau

1. Visi: Membangun masyarakat yang sejahtera, sehat, mandiri, dan berbudaya.

[27] Badrul munir,*Searah masuk dan berkembangnya*,(Bengkulu.2003), hlm 13

2. Misi: Memaksimalkan kinerja pemerintah desa dalam rangka memberikan layanan prima. Meningkatkan standar kesehatan dan pendidikan masyarakat. Membangun Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk mencapai kemandirian ekonomi. Membangun infrastruktur masyarakat yang memadai dan terbuka. Melindungi nilai-nilai agama dan budaya masyarakat.

D. Pemerintah Desa

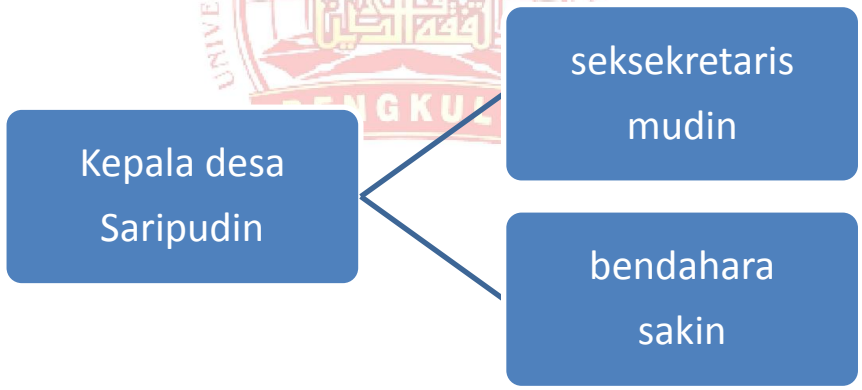

1. Kepaa Desa

Kepala desa adalah wakil pemerintah desa yang bertugas mengawasi pengelolaan, pertumbuhan, dan pembangunan masyarakat di wilayah tersebut. Penduduk

desa memilihnya secara langsung dalam pemilihan umum yang demokratis. Secara umum, kepala desa bertugas untuk: Mengawasi pengelolaan pemerintah desa, termasuk pengelolaan aset, keuangan, dan administrasi desa. melaksanakan pembangunan desa, yang meliputi pengorganisasian, perencanaan, dan pengelolaan program untuk pemberdayaan masyarakat dan pembangunan infrastruktur. memajukan masyarakat desa, misalnya dengan menjunjung tinggi kerukunan, kedamaian, dan ketertiban di antara penduduk. berinteraksi dengan pihak lain, termasuk pemerintah daerah dan organisasi lain, atas nama masyarakat. Kepala desa dapat menjabat untuk maksimal tiga periode, baik berturut-turut atau tidak, dengan masa jabatan enam tahun. Pejabat desa mendukung kepala desa dalam melaksanakan tanggung jawabnya.

2. Sekretaris

Peran utamanya meliputi pengelolaan surat menyurat, kearsipan, administrasi keungan, penyusunan perencanaan

anggaran desa, hingga pelayanan umum dan kordinasi antara perangkat desa lainnya.

3. Bendahara

Jabatan ini merupakan bagian dari unsur staf sekretaris desa yang bertugas menangani administrasi keuangan desa, mulai dari pengelolaan dan pengeluaran hingga pelaporan pertanggung jawaban keuangan.

E. Informan Penelitian

Individu atau organisasi yang dikenal sebagai informan penelitian menyediakan data, pernyataan, atau informasi yang dibutuhkan oleh penelitian untuk menjawab rumusan topik penelitian dan mencapai tujuannya. Berikut adalah beberapa informan dalam penelitian ini:

NO	NAMA	STATUS	KETERANGAN
1	Idil Bahri	Warga	Penjual
2	Mondang	Warga	Pembeli
3	Dodi	Warga	Penjual
4	Pendi	Warga	Pembei